BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Arsitektur China

Dalam buku Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota dijelaskan mengenai filosofi kehidupan China. Terutama prinsip filosofi utama yaitu *" Yin and Yang".* Mengajarkan tentang keseimbangan antara 2 hal yang berbeda yang saling berhubungan.

Makna dari *"Yin and Yang".* Yaitu *Yin* berwarna hitam bermakna kegelapan atau keburukan, sedangkan *Yang* berwarna putih bermakna kecerahan atau kebaikan. Namun, yang membuat filosofi ini semakin bermakna yaitu. Adanya titik putih diatas hitam dan titik hitam diatas putih. Maksud maknanya yaitu bahwa keburukan tidak akan selalu buruk, karena kemungkinan memiliki kebaikan dan kebaikan tidak akan selalu baik, karena kemungkinan memiliki keburukan. Itulah makna keseimbangan *"Yin and Yang".*

Bangunan Arsitektur China terkenal penuh dengan ornamen dari mulai bagian bawah bangunan, bagian tengah bangunan hingga bagian atas bangunan. Penuh dengan ornamen oriental khas China. Hal yang paling menonjol dari bangunan Arsitektur China, yaitu struktur atap. Terdapat berbagai bentuk dan ukuran struktur atap china.

Terdapat juga jumlah struktur atap ada atap tunggal ada atap susun ganda. Bentuk-bentuk struktur atap menunjukkan fungsi bangunan itu sendiri. Misalnya struktur atap tunggal satu dengan ukuran yang sedang menunjukkan bangunan tersebut berfungsi sebagai rumah tempat tinggal. Untuk atap susun ganda berukuran besar berfungsi sebagai tempat pemerintahan atau kekaisaran china.

itenas library

2.1.2 Pengertian Hotel

Kata hotel berasal dari Bahasa Yunani, *Hosteis* yang berarti memberi tempat

Pengertian Hotel

Pengertian Hotel Menurut Berbagai Pendapat. Beberapa pendapat dari ahli dan juga lembaga, mengenai definisi hotel yang cukup populer yaitu diantaranya :

Lawson (1976)

Menurut *Lawson*, hotel adalah sarana tempat tinggal yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan dengan beberapa fasilitas pelayanan seperti jasa kamar, jasa penyedia makanan dan minuman, serta jasa akomodasi lainnya, dengan syarat berupa imbalan ataupun pembayaran.

Keputusan menteri Paspostel no Km 94/HK103/MPPT (1987)

Menurut Keputusan Menteri Paspostel, Hotel merupakan sebuah akomodasi yang memanfaatkan sebagian ataupun seluruh bagiannya sebagai layanan jasa penginapan, layanan penyedia makanan dan minuman, serta berbagai macam jasa lainnya untuk masyarakat umum yang dikelola dengan cara komersial (bertujuan mencari keuntungan)

Endar Sri (1996)

Menurut Endar Sri, pengertian hotel adalah sebuah bangunan yang didirikan dan dikelola dengan tujuan komersil dengan jalan menyediakan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dengan rincian fasilitas seperti jasa penginapan, jasa pelayanan barang bawaan, jasa penyedia makanan dan minuman, jasa fasilitas perabot dan hiasan, serta jasa pencucian pakaian.

Jenis Hotel Berdasarkan Lokasi Dibangun:

City Hotel

Hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). *City* Hotel disebut juga sebagai transit hotel karena biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis

itenas library

yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.

Residential Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pinngiran kota besar yang jauh dari keramaian kota, tetapi mudah mencapai tempat-tempat kegiatan usaha. Hotel ini berlokasi di daerah-daerah tenang, terutama karena diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin tinggal dalam jangka waktu lama. Dengan sendirinya hotel ini diperlengkapi dengan fasilitas tempat tinggal yang lengkap untuk seluruh anggota keluarga.

Resort Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pengunungan (mountain hotel) atau di tepi pantai (beach hotel), di tepi danau atau di tepi aliran sungai. Hotel seperti ini terutama diperuntukkan bagi keluarga yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau bagi mereka yang ingin berekreasi.

Motel (Motor Hotel)

Hotel yang berlokasi di pinggiran atau di sepanjang jalan raya yang menghubungan satu kota dengan kota besar lainnya, atau di pinggiran jalan raya dekat dengan pintu gerbang atau batas kota besar. Hotel ini diperuntukkan sebagai tempat istirahat sementara bagi mereka yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum atau mobil sendiri. Oleh karena itu hotel ini menyediakan fasilitas garasi untuk mobil

Menurut kamus *Oxford, The advance learner's Dictionary* adalah: *"Building where meals and rooms are provided for travelers."* Yang dapat diartikan sebagai bangunan (fisik) yang menyediakan layanan kamar, makanan dan minuman bagi tamu.

itenas library

Menurut SK Menparpostel no.KM 37/PW.340/MPPT-86 tentang peraturan usaha dan pengelolaan hotel menyebutkan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hotel adalah:

Menggunakan bangunan fisik.

Menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya.

Diperuntukkan bagi umum.

Dikelola secara komersial.

Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu (wisatawan atau pelancong) sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Namun dengan perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu, namun fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya semacam itu yang tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap.

Dengan demikian fungsi hotel sebagai suatu sarana komersial berfungsi bukan hanya untuk menginap, beristirahat, makan dan minum tetapi juga sebagai tempat melangsungkan berbagai macam kegiatan sesuai dengan tujuan pasar hotel tersebut.

MeIndonesia No PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel, hotel bintang empat mempunyai kriteria tidak mutlak. Hal itu terdiri dari produk, pelayanan dan pengelolaan yang bila ditotalkan, terdapat 176 sub-unsur (terlampir).

Menurut keputusan direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi no 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978 (Endar Sri, 1996 : 9) yang dikutip di dalam buku Panduan Perancangan Bangunan Komersial, klasifikasi hotel dibedakan dengan menggunakan simbol bintang antara satu hingga lima.

irenas library

Semakin banyak bintang yang dimiliki suatu hotel, semakin berkualitas hotel tersebut.

2.1.3 Klasifikasi Hotel

Penjabaran kondisi hotel bintang menurut Peraturan Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Republik empat adalah seperti berikut:

a. Umum

Ketentuan minimum seperti pada hotel bintang 3

b. Bedroom

Mempunyai minimum 50 kamar standar dengan luasan 24 m^2 / kamar.

Mempunyai minimum 3 kamar *suite*, dengan luasan minimum 48 m^2 / kamar.

Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai.

Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam *bedroom.*

c. *Dining room*

Mempunyai minimum 2 buah dining room, salah satunya berupa *coffee shop.*

d. *Bar*

Ketentuan minimum sama dengan hotel bintang 3

e. Ruang fungsional

Ketentuan minimum sama dengan hotel bintang 3

f. *Lobby*

Mempunyai luasan minimum 100 m^2.

Terdapat 2 toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya.

g. *Drug store*

Ketentuan mnimum sama dengan hotel bintang 3

h. Sarana rekreasi dan olah raga

Seperti pada hotel berbintang 3 (dijelaskan pada tabel) ditambah dengan diskotik/*night club* kedap suara dengan A.C. dan toilet.

i. Utilitas Penunjang

Minimum seperti hotel bintang 3 (dijelaskan pada tabel) dengan:

itenas library

Transportasi vertikal mekanis.

Suplai air bersih minimum 700 liter/orang/hari.

Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin.

Berdasarkan penggolongan diatas, maka hotel bintang empat dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Kamar Tidur

Jumlah kamar minimal 50 kamar tidur standard dengan luas 24m²/kamar

Terdapat minimal 3 kamar suite dengan luas 48m²/kamar

Ukuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi:

Single bed : 18m²

Double bed : 20m²

Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai

Dilengkapi dengan pengatur suhu ruangan (kamar)

Dilengkapi dengan Wi Fi untuk mengakses internet

b. Ruang makan

Mempunyai minimum 2 buah *dining room*, salah satunya berupa *coffee shop*.

c. Bar

Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatu udara mekanik (AC) dengan suhu 24°c

Lebar ruang kerja *bartender* minimal 1 m.

d. Ruang fungsional

Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari *lobby* dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar

Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan *lobby*, terdapat *pre function room*

e. Lobby

Mempunyai luasan minimum 100 m²

Terdapat 2 toilet umum dan 3 toilet umum untuk wanita dengan fasilitasnya

itenas library

Lebar koridor minimum 1,6 m.

f. Sarana rekreasi dan olahraga

Minimum 1 buah dengan pilihan: *tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging,* diskotik atau taman bermain anak.

Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak

Sarana rekreasi untuk hotel di pantai dapat dipilih dari *alternative* berperahu, menyelam, selancar atau ski air.

Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat di pilih dari *alternative hiking,* berkuda atau berburu

Diskotik/nightclub kedap suara dengan AC dan toilet

g. Utilitas penunjang

Transportasi *vertical*

Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari

Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin

Dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal

Tersedia PABX

Dilengkapi dengan sentral video/TV, radio, *paging, carcall.*

Jenis Hotel Berdasarkan Fasilitas Hotel:

1. Hotel Bintang 2

Klasifikasi hotel bintang 2 mempunyai kondisi sebagai berikut:

a. Umum

Lokasi mudah dicapai, dalam arti akses ke lokasi tersebut muda

Bebas polusi

Unsur dekorasi Indonesia tercermin pada *lobby*

Bangunan terawat rapi dan bersih

Sirkulasi di dalam bangunan mudah

b. Bedroom

Minimum mempunyai 20 kamar dengan luasan 22 m^2/kamar

Setidaknya terdapat 1 kamar suite dengan luasan 44 m^2/kamar

ifenas library

Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai

Tidak bising

Pintu kamar dilengkapi pengaman

Tata udara dengan pengatur udara

Terdapat jendela dengan tirai tidak tembus sinar luar

Dalam tiap kamar dan kamar mandi minimum terdapat 1 stop kontak

Dinding kamar mandi kedap air

c. *Dining room*

Standar luas 1,5 m^2/tempat duduk

Tinggi ruangan lebih dari 2,6 m

Terdapat akses langsung dengan dapur

Tata udara dengan/tanpa pengatur udara

d. *Bar*

Standar luas 1,1 m^2/tempat duduk

Terdapat 1 buah dapur yang terpisah dari restoran

Dilengkapi perlengkapan mencuci dengan air panas/dingin

e. *Lobby*

Harus ada *lobby*

Tata udara denagn AC/ventilasi

Kapasitas penerangan minimum 150 lux

f. Sarana olah raga dan rekreasi

Minimum 1 buah dengan alternatif pilihan: *tenis, golf, fitnes, biliard, jogging,* taman bermain anak, olahraga air (misal kolam renang)/gunung

g. Utilitas Penunjang

Terdapat transportasi vertikal yang bersifat mekanis

Ketersediaan air minimum 300 liter/orang/hari

Daya listrik mencukupi

Tata udara dengan/tanpa pengatur udara

itenas library

Terdapat ruang mekanik

Komunikasi dengan telepon saluran dalam *(house phone)*, telepon lokal, interlokal

Terdapat fasilitas sentral radio, *carcall*

Terdapat alat deteksi kebakaran awal pada tiap ruang, *fire extainguisher*, *fire hydrant*, pintu kamar tahan api

Minimum terdapat 1 ruang jaga

Terdapat tempat penampungan sampah tertutup

Terdapat saluran pembuangan air kotor.

Hotel Bintang 3

Klasifikasi hotel bintang 3 mempunyai kondisi sebagai berikut :

a. Umum

Unsur dekorasi Indonesia tercermin di *Lobby*, restoran, kamar tidur, dan *function room*

b. *Bedroom*

Terdapat minimum 20 kamar standar dengan luas m^2/kamar

Terdapat minimum 2 kamar suite dengan luas 44 m^2/kamar

Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai

c. *Dining room*

Bila tidak berdampingan dengan *lobby* maka harus dilengkapi dengan kamar mandi/wc sendiri

d. *Bar*

Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu 240 C

Lebar ruang kerja *bartender* setidaknya 1 m

e. Ruang fungsional

Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari *lobby* dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar

Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan *lobby*

Terdapat *pre function room*

itenas library

f. *Lobby*

Mempunyai luasan 30 m^2

Dilengkapi dengan *lounge*

Toilet umum minimum 1 buah dengan perlengkapan

Lebar koridor minimum 1,6 m

g. *Drug Store*

Minimum terdapat *drugstore, bank, money changer,* biro perjalanan, *air line agent, souvenir shop,* perkantoran, butik dan salon.

Tersedia poliklinik

Tersedia paramedis

h. Sarana rekreasi dan olahraga

Minimum 1 buah dengan pilihan: tenis, *bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging,* diskotik, taman bermain anak

Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak

Sarana rekreasi untuk hotel di tepi pantai dapat dipilih dari alternatif berperahu, menyelam, selancar atau ski air

Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat dipilih dari alternatif *hiking,* berkuda, atau berburu

i. Utilitas penunjang

Terdapat transportasi vertikal mekanis

Ketersediaan air bersih minimum 500 liter/orang/hari

Hotel bintang 4

Hotel kelas ini mempunyai kondisi sebagai berikut :

a. Umum

Minimum seperti pada hotel bintang 3

b. *Bedroom*

Mempunyai minimum 50 kamar standar dengan luasan 24 m^2/kamar

Mempunyai minimum 3 kamar *suite,* dengan luasan minimum 48 m^2/kamar

Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai

itenas library

Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam *bedroom*

c. *Dining room*

Mempunyai minimum 2 buah dinding *room*, salah satunga berupa *coffee shop*

d. *Bar*

Mempunyai minimum 2 buah dinding *room*, salah satunya berupa *coffee shop*

e. Ruang fungsional

Mempunyai ketentuan minimum sama dengan hotel bintang 3

f. *Lobby*

Mempunyai luasan minimum 100 m^2

Terdapat 2 toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya

g. Drug store

Mempunyai ketentuan minimum sama dengan hotel bintang 3

h. Sarana rekreasi dan olah raga

Seperti pada hotel berbintang 3 ditambah dengan diskotik/*night club* kedap suara dengan AC dan toilet.

i. Utilitas Penunjang

Minimum seperti hotel bintang 3 dengan:

Transportasi vertikal mekanis

Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari

Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin

Hotel Bintang 5

Hotel kelas ini mempunyai kondisi sebagai berikut :

a. Umum

Minimum seperti pada hotel berbintang 4

b. *Bedroom*

Mempunyai minimum 100 kamar standar dengan luasan 26 m^2/kamar

Mempunyai minimum 4 kamar *suite* dengan luasan 52 m^2/kamar

itenas library

Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai

Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam kamar

c. *Dinding room*

Mempunyai minimum 3 buah dining room, salah satunya dengan spesialisasi masakan *(Japanese/Chinese/Europan food)*

Bar

Minimum seperti pada hotel berbintang 4

Ruang fungsional

Minimum seperti pada hotel berbintang 4

f. *Lobby*

Minimum seperti pada hotel berbintang 4

g. *Drug store*

h. Sarana rekreasi dan olahraga

Seperti pada hotel berbintang 4 ditambah dengan area bermain anak minimum ayunan atau ungkit *(children playground)*

i. Utilitas penunjang

Minimum seperti hotel bintang 4 dengan tambahan :

Transportasi vertikal mekanis

Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari

Dilengkapi dengan isntalasi air panas/dingin

Dilengkapi dengan sentral video, musik, teleks, radio, *carcall*

j. Business center

Di business center ini tersedia beberapa staf yang dapat membantu dengan bertindak sebagai *co-secretary* para tamu yang ingin berkomunikasi dengan kantor pusatnya maupun relasi bisnisnya. Selain itu, ada pula fasilitas lain seperti faksimili, teleks, *mecanograf*. Para tamu dapat memanfaatkan pelayanan dengan akses internet melalui kamarnya untuk reservasi dan promosi usahanya, di samping juga dapat melakukan telekonferensi.

k. Restoran

itenas library

Subbagian restoran di hotel yang besar dapat dibagi menjadi :

Main *dining room* atau ruang makan utama yang menyediakan makanan Perancis atau internasional

Segi Jumlah Kamar Hotel

Menurut Tarmoezi (Tarmoezi, 2000:3), dari banyaknya kamar yang disediakan, hotel dapat dibedakan menjadi :

a. Small Hotel

Jumlah kamar yang tersedia maksimal sebanyak 28 kamar.

b. Medium Hotel

Jumlah kamar yang disediakan antara 28- 299 kamar.

c. Large Hotel

Jumlah kamar yang disediakan sebanyak lebih dari 300 kamar.

2.2 Studi Banding

2.2.1 Hotel Cemerlang Bandung, Indonesia

Hotel Cemerlang Bandung memiliki tema desain arsitektur china dan modern. Walaupun karakteristik arsitektur china tidak dominan, namun ada beberapa unsur di beberapa titik interior hotel yang memiliki ciri khas arsitektur china. **Gambar 2.1** dibawah ini merupakan wujud Perspektif Eksterior Hotel Cemerlang Bandung, Indonesia.

Gambar 2. 1 Perspektif Eksterior Hotel Cemerlang
(Sumber: traveloka.com)

itenas library

Pada ruang makan dan ruang tengah interior hotel, terdapat warna merah dan kuning emas dengan perpaduannya yang menunjukkan warna-warna arsitektur china. Untuk bagian fasad bangunan memiliki kesan arsitektur modern dengan penerapan material-material batu alam dan *acp*. Jadi arsitektur china terdapat pada interior bangunan. **Gambar 2.2** dibawah ini merupakan wujud Interior Hotel Cemerlang.

Gambar 2. 2 Perspektif Interior Hotel Cemerlang
(Sumber: traveloka.com)

Hotel Cemerlang terdiri dari 3 lantai. Perpaduan warna yang diterapkan pada interior hotel yaitu warna merah, kuning keemasan dan terdapat pula warna coklat kayu dengan material-material interior yang dipadukan dengan tema salah satunya arsitektur china yang terdapat pada interior Hotel Cemerlang yang berlokasi di Pasir Kaliki, Kota Bandung. **Gambar 2.3** dibawah ini merupakan wujud Interior Resto Hotel Cemerlang.

Gambar 2. 3 Suasana Interior Resto Hotel Cemerlang
(Sumber: traveloka.com)

2.2.2 Guilin Shangri-La Hotel, China

Guilin Shangri-La Hotel memiliki karakteristik dan tipikal yang sama dengan bangunan The Peninsula Hotel Beijing, China. Struktur atap china menjadi ciri khas dari bangunan hotel ini. **Gambar 2.4** dibawah ini merupakan wujud eksterior Hotel Guilin Shangri-La.

Gambar 2. 4 Perspektif Eksterior Guilin Shangri-La Hotel, China
(Sumber: traveloka.com)

2.2.3 The Peninsula Hotel Beijing, China

Bangunan The Peninsula Hotel terdapat di Beijing di Negara China. Ciri khas dari bangunan hotel ini yaitu penerapan struktur atap china di bagian atas kepala bangunan. Pada bagian fasad diterapkan warna merah dan putih. **Gambar 2.5** dibawah ini merupakan wujud tampak depan Hotel Peninsula, Beijing.

Gambar 2. 5 Tampak Depan Peninsula Hotel Beijing, China
(Sumber: traveloka.com)

2.2.4 Xi'an Garden Hotel

Xi'an Garden Hotel merupakan hotel dengan tema desain arsitektur tradisional Chinese. Pada hotel ini bangunan sangat original dan asli menerapkan arsitektur china. Terdapat taman ciri khas china didepan hotel. **Gambar 2.6** dibawah ini merupakan wujud eksterior Hotel Xi'an Garden.

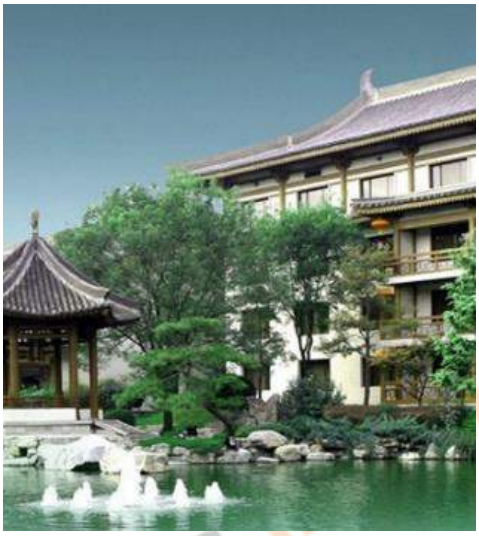

Gambar 2. 6 Perspektif Eksterior Xi'an Garden Hotel
(Sumber: traveloka.com)